

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data di lapangan.¹ Peneliti melakukan penelitian ke lapangan untuk mengambil data pokok terkait Problematika Pembelajaran yang terjadi di MA SMIP 1946 Banjarmasin.

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menekankan berupa penjelasan-penjelasan berbentuk uraian, data-data yang seluruhnya dikumpulkan dengan bentuk data uraian kata-kata, gambar, dan sejenisnya, bukan berbentuk angka.² Hal ini, berkaitan dengan keadaan yang ada di lapangan yang diteliti dan berdasarkan pengamatan langsung terhadap problematika pembelajaran Fiqih serta upaya-upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika pembelajaran di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

¹Iamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Sleman: Deepublish, 2020), 4.

²Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2020), 32.

Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik MA SMIP 1946 Banjarmasin yang problem atau masalah dalam pembelajaran Fiqih dan satu guru bidang studi Fiqih.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus masalah yang di teliti, adapun yang menjadi objek penelitian adalah problematika pembelajaran Fiqih di MA SMIP 1946 Banjarmasin seperti, problematika yang dihadapi dalam pembelajaran serta upaya-upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi probematika pembelajaran Fiqih.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diambil dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang, yaitu sebagai berikut:

a. Data pokok

Data tentang problematika pembelajaran Fiqih pada peserta didik di MA SMIP 1946 Banjarmasin seperti, problematika pembelajaran Fiqih serta upaya-upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika pembelajaran di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin.

b. Data penunjang

Adapun data yang diperlukan sebagai penunjang adalah:

- 1) Sejarah Singkat Berdirinya MA SMIP 1946 Banjarmasin
- 2) Letak Geografis MA SMIP 1946 Banjarmasin
- 3) Identitas MA SMIP 1946 Banjarmasin

- 4) Visi dan Misi MA SMIP 1946 Banjarmasin
- 5) Tujuan MA SMIP 1946 Banjarmasin
- 6) Kurikulum MA SMIP 1946 Banjarmasin
- 7) Guru dan Pegawai MA SMIP 1946 Banjarmasin
- 8) Peserta didik MA SMIP 1946 Banjarmasin
- 9) Sarana dan Prasarana di MA SMIP 1946 Banjarmasin

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data diatas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden yaitu peserta didik MA SMIP 1946 dan guru bidang studi Fiqih.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden antara lain kepala sekolah, dan tata usaha MA SMIP 1946 Banjarmasin.
- c. Dokumentasi, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha di MA SMIP 1946 Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian disamping menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Oleh karena itu peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Teknik Observasi.

Observasi atau pengamatan merupakan suatu cara atau langkah-langkah dalam mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap suatu kegiatan yang sedang berlangsung.³

Pengamatan menggunakan teknik observasi digunakan dengan tujuan mengumpulkan data dalam suatu penelitian secara langsung ke lokasi penelitian guna mengetahui lebih dekat masalah yang akan diteliti.

Teknik ini digunakan untuk melakukan pengamatan mengenai sejauh mana problematika yang dihadapi dalam pembelajaran yang terjadi melalui kegiatan proses pembelajaran Fiqih di MA SMIP 1946 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi antara dua orang atau lebih yang memiliki tujuan bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga dapat terbangun makna dalam topik tertentu.⁴ Dengan kata lain, wawancara merupakan penggalian sebuah data dari responden dan informan dengan melakukan dialog dan analisis langsung.⁵

Teknik ini dilakukan dengan berhadapan langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data. Melalui kegiatan ini, peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan melalui tanya jawab dengan peserta didik dan guru bidang studi Fiqih, yaitu dengan mengajukan daftar pertanyaan terkait instrumen pengumpulan data yang telah disiapkan.

³S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 158.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 316.

⁵Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2014), 135.

Wawancara juga dilakukan kepada informan baik kepada kepala sekolah dan staf tata usaha mengenai gambaran umum tentang lokasi penelitian seperti sejarah berdirinya sekolah serta hal-hal yang berkaitan dengan sekolah MA SMIP 1946 Banjarmasin.

Wawancara dalam penelitian ini pada dasarnya berguna untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan dan melengkapi data yang diperoleh melalui observasi atau pengamatan secara langsung dan mendalam terhadap problematika pembelajaran Fiqih yang terjadi di MA SMIP 1946 Banjarmasin serta upaya yang dilakukan dalam pemecahan permasalahan atas problematika tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumen pada dasarnya merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang dimaksudkan di sini adalah dokumen yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi pada penelitian ini ialah peneliti mengambil dokumen yang menggunakan foto, video, rekaman suara (*type recorder*), dan beberapa dokumen atau arsip dan lain sebagainya.

Dalam hal ini, metode merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan opini semata.⁶ Dalam penelitian ini, hal-hal yang bersifat dokumen seperti sejarah singkat berdirinya madrasah, letak geografis, visi dan misi, keadaan sarana dan

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2013), 158.

prasarana, keadaan guru, staf tata usaha dan peserta didik di MA SMIP 1946 Banjarmasin.

Tabel 3.1 Matriks: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Pokok Meliputi: 1. Problematika pembelajarn Fiqih di MA SMIP 1946 Banjarmasin	Peserta didik dan Guru	Wawancara dan Dokumentasi
	2. Data tentang peserta didik yang mengalami problematika pembelajaran Fiqih yang terjadi pada peserta didik di MA SMIP 1946 Banjarmasin yang meliputi: sejauh mana problematika yang dihadapi dalam pembelajaran, serta upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi probematika pembelajaran Fiqih.	Peserta didik dan guru Fiqih	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2.	Data penunjang meliputi: a. Sejarah singkat berdirinya MA SMIP 1946 Banjarmasin b. Letak Geografis MA SMIP 1946 Banjarmasin c. Identitas MA SMIP 1946 Banjarmasin d. Visi dan Misi MA SMIP 1946 Banjarmasin e. Tujuan MA SMIP 1946 Banjarmasin f. Kurikulum MA SMIP 1946 Banjarmasin g. Guru dan Pegawai MA SMIP 1946 Banjarmasin h. Siswa MA SMIP 1946 Banjarmasin i. Sarana dan prasarana di MA SMIP 1946 Banjarmasin	Kepala sekolah, TU dan dokumen	Observasi dan Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Editing, yaitu untuk pemeriksaan atau mengedit data yang telah dikumpulkan, dengan melihat kejelasan, kelengkapan dan melalui editing ini akan dapat ditentukan dipakai tidaknya data yang diperoleh.
- b. Koding, yaitu pengolahan data dengan melompokkan data sesuai dengan jenisnya agar mudah dalam penyajian.
- c. Interpretasi Data, yakni memberikan penafsiran data atas data yang ada dan memperjelasnya tanpa merubah maksud data tersebut.⁷

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dan hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁸ Data yang telah terkumpul dianalisis dengan cara menemukan makna yang terkandung dalam data tersebut. Analisis data yang digunakan adalah analisis non statistik yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Analisis data deskriptif yaitu berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknis penganalisaan data dapat dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dengan mengadakan reduksi data yang berisi data-

⁷Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 90-92

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 334.

data yang diperoleh dari lapangan, kemudian dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok serta disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan.

Langkah- langkah dalam analisis data:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan akhirnya membuang yang tidak perlu sehingga dapat ditarik kesimpulan dan verifikasi.

b. Penyajian data

Penyajian data, merupakan proses penyajian data menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan sehingga data yang disajikan dengan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin dipahami.

c. Simpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan simpulan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁹

F. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

⁹Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media,2012), 148.

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
- b. Membuat desain proposal.
- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Mengajukan proposal penelitian.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar setelah proposal disetujui.
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan pembimbing skripsi.
- c. Memohon surat riset untuk melaksanakan penelitian.
- d. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan observasi dan wawancara terhadap responden dan informan.
- b. Mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menyusun data

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Memperbanyak hasil penelitian dan selanjutnya siap untuk disidangkan.